

**Representasi Gerakan Sosial Baru Pada Buku Musik U/ Demokrasi
(Analisis Semiotika Mengenai Representasi Gerakan Sosial Baru
Pada Buku “Musik U/ Demokrasi”)**

*Representation of New Social Movements in The Book of “Musik U/ Demokrasi”
(Semiotic Analysis of Representation of New Social Movements in the Book of
“Musik U/ Demokrasi”)*

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Indan Kurnia Efendi
20110530174**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan di sahkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada :

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

Zein Mufarrih Muktaf, S.IP, M. Ikom

Fajar Junaedi, S. Sos, M. Si

Penguji I

Ayu Amalia, S.Sos., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada tanggal

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indan Kurnia Efendi

Nim : 20110530174

Konsentrasi : Broadcasting

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Judul Skripsi : Representasi Gerakan Sosial Baru Pada Buku Musik U/
Demokrasi (Analisis Semiotika Mengenai Representasi
Gerakan Sosial Baru Pada Buku Musik U/ Demokrasi)

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip ataupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila di kemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/ menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Indan Kurnia Efendi

HALAMAN MOTTO

WITH GOD ALL THINGS IS POSSIBLE

Tetap Stylish, Klimis, Romantis dan Menggairahkan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

kedua orang tua, Bapak Rukin dan Ibu Juariah.

Tidak lupa saya persembahkan skripsi ini untuk dunia pendidikan

Dan para fans tercinta

UCAPAN TERIMA KASIH

- Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini. Karena tanpaNya, saya bukan apa-apa.
- Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Rukin dan Ibu Juariah yang selalu memberikan dukungannya kepada saya. Entah harus berapa ribu kali saya ucapkan kata terima kasih untuk kalian. Saya tahu di setiap hembusan nafas kalian ada do'a untuk anakmu ini. Besarnya perjuangan kalian memberi pendidikan kepada saya hingga sejauh ini merupakan perjuangan yang tidak akan mampu saya bayar dengan cara apapun.
- Terima kasih buat kakak saya Fitri Eka Nurmala, yang selalu memberi masukan dalam setiap langkah dalam kehidupan saya, termasuk dalam pengerjaan skripsi ini.
- Terima kasih buat keluarga besar yang selalu memberi motivasi super setiap saya pulang dengan berkata “kapan lulus?”. Itu adalah motivasi yang mampu membuat saya berjuang sekeras mungkin.
- Terima kasih yang sebesar-besarnya buat dosen pembimbing saya. Saya lebih senang menyebut beliau-beliau dengan sebutan “Guru”. Mas Zein Mufarrih Muktaf, S.IP, M. Ikom dan Mas Fajar Junaedi, S.Sos., M.Ikom. Terimakasih atas semua pengetahuan baik akademik maupun non-akademik yang telah diberikan pada saya dan kesabaran membimbing saya hingga selesai.
- Terima kasih juga untuk seluruh dosen dan staf di Ilmu Komunikasi UMY.

- Terima kasih untuk Ibu Suciati, yang sering kali *sharing* tentang hal apapun dan juga menemani ketika saya sedang menunggu antrian untuk bimbingan. Banyak ilmu yang saya serap dari setiap pembicaraan kita.
- Terima kasih untuk Pak Jono yang selalalu dengan senang hati membantu segala keperluan saya. Walaupun sering salah mengucap nama Indan -_-“. Tidak lupa Pak Mur dan Pak Yuni yang selalu sabar saat saya mundar-mandir membutuhkan sesuatu. Satu lagi Mbak Siti, yang selalu berbagi informasi, kadang-kadang curhat juga, pokonya terbaik Mbak Siti.
- Terima kasih untuk senior-senior yang selalu membimbing saya, Ahmada Siladandy, Said Nur Hidayat, Tony Nur Fakhri, Dwi Susanti alias Ntet, Mas Komeng dan Rizal Lutfi alias Prengki.
- Terima kasih untuk Sartika Budiarti yang tidak pernah berhenti ngomel agar saya mengerjakan skripsi. Sejak pembuatan judul, setiap kalimat yang saya buat hingga terselesaikannya skripsi ini ada sosok Sartika yang selalu mendampingi saya. Dalam setiap do'anya selalu ada nama saya. Terimakasih, terimakasih, terimakasih.
- Terima kasih buat kawan-kawan Rusa Coffee Shop, Ahmada Siladandy, Said Nur Hidayat, Tony Nur Fakhri, Ghea Ulfa Stefani, Yusuf AD Billy, Imeng, Gilang, Ian, Fahmi dan Agung Tri Prasetyo yang selalu menemani dan mendukung saya saat pengerjaan skripsi ini.
- Terima kasih buat keluarga besar Broadcasting UMY 2011, Om alias Luthfi, Mayang, Manis alias Tikong alias Izzatika, Preman Temanggung alias Ria, Elen, Gita, Fasya, Hamburger alias Hambali, Nurul, Widi, Ojan, Ade, Ipeh,

Koclak, Wimba, Nanda, Ule, Gelvi, Novis, Leny, Dita, Annisa, Mboy, Akhyar, Hani, Yogi, Oci, Indra, Pak Wo, Jojo, Malik, Zaki, Ridho, Adil, Edu, Mirza, Aa Atep (Latif), Ali, DJ Inex, Ambar, David, Anam, Riski, Lanang, Dezza. Terima kasih telah saling membantu dari awal semester tiga hingga sekarang.

- Terimakasih untuk kawan-kawan Agave Picture yang selalu memberikan semangat ditengah kesibukan membuat karya, Mustofa Ahyar Robbani, Yusuf AD Billy dan Tazar Prakoso.
- Terima kasih untuk kawan seperjuangan skripsi dari mulai diterima judul hingga pendadaran, walaupun kalian lebih dahulu pendadaran. Ridaria Utami yang paling sangar sejagat dan Fatimah Nurul sang wanita paling pemalu sejagat.
- Terima kasih untuk kawan-kawan prajurit FOTKA 053. Walaupun dalam pengerjaan skripsi ini saya sedang menjabat sebagai presiden dengan segala program dan tanggungjawab, tapi kalian selalu mengingatkan saya untuk terus mengerjakan skripsi. Tetap FAFIFU HOSE-HOSE kawan. FOTKA *belongs to me.*
- Terima kasih untuk kawan-kawan Kos Surojos Soboman yang terus memberikan do'a dan dukungan. Terimakasih untuk The Dede, The Mety, Leo, Mas Polo, Kakak Maria, Om Erwan, Mas Vector, Mas Iwan, Ibu Kos dan Pak Surojos. Semoga kita semua bisa tetap bersama dan makin joss.

- Terima kasih untuk John Suryaatmadja dan jajaran pengurus Galeri Fotografi Jurnalistik Antara yang telah memberikan banyak informasi demi kesuksesan skripsi ini.

-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah adalah kata pertama yang saya ucapkan untuk terselesaikannya penelitian ini. Rasa syukur yang begitu besar kepada Allah SWT atas nikmat dan kemurahanNya yang selalu mengiringi setiap detik perjuangan saya dalam pengerjaan penelitian ini. Terima kasih juga untuk seluruh pihak yang senantiasa membantu dan membimbing saya.

Perkembangan kehidupan politik sekarang ini dapat dikatakan beranekaragam, mulai dari politik yang membela rakyat, politik yang dipegang diktator hingga politik yang menyengsarakan rakyat. Adapun pihak yang berhubungan erat dengan politik dan rakyat tidak lain adalah negara. Sikap, kebijakan maupun peraturan pada suatu negara akan melahirkan keluhan di masyarakat. Keluhan merupakan suatu hal yang selalu ada dalam masyarakat, bahkan di negara yang makmur sekalipun. Lahirnya keluhan akan berdampak pada lahirnya suatu gerakan sosial baru. Gerakan sosial baru muncul untuk memperjuangkan dan menyerukan isu. Besarnya kuantitas gerakan yang lahir akan sebanding dengan tingkat keluhan yang ada. Maka semakin besar keluhan di suatu negara, sudah dipastikan gerakan yang ada di negara tersebut akan banyak.

Sebagaimana terjadi pada Konser Salam 2 Jari yang begitu fantastik dengan ratusan ribu penonton memadati Stadion Gelora Bung Karno. Ratusan ribu penonton tersebut bukan sekedar individu-individu yang berkumpul saja, melainkan gabungan dari berbagai gerakan sosial baru di Indonesia. Lahirnya Buku Musik u/ Demokrasi adalah bukti rekam jejak jalannya konser yang

berlangsung selama empat jam tersebut. Foto-foto yang ada di dalamnya mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sang fotografer untuk khalayak. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti bagaimana makna yang terkandung dalam foto-foto tersebut. Tentu saja para fotografer mempunyai cara berbeda dalam merepresentasikan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui foto. Untuk itulah penulis menggunakan analisis semiotika untuk mengupas secara lebih dalam apa saja makna yang terkandung di dalamnya.

Akhir kata, terlepas dari segala kelemahan dan kekurangan penelitian ini, saya memohon maaf. Besar harapan saya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai gerakan sosial baru, fotografi jurnalistik maupun semiotika.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Kerangka Teori	14
1.5.1 Konsep Gerakan Sosial Baru	14
1.5.2 Foto sebagai Media Representasi	19
1.5.3 Foto Jurnalistik	22

1.5.4	Semiotika sebagai <i>Cultural Studies</i>	29
1.6	Metode Penelitian	34
1.6.1	Jenis Penelitian	34
1.6.2	Objek Penelitian	35
1.6.3	Teknik Pengumpulan Data	35
1.6.4	Jenis dan Sumber Data	35
1.6.5	Teknik Analisis Data	35
1.7	Sistematika Penulisan	39
BAB II		
OBJEK PENELITIAN		41
2.1	Gerakan Sosial Baru di Eropa dan Amerika Serikat.....	41
2.2	Gerakan Sosial Baru di Indonesia.....	44
2.3	Perbandingan Penelitian Terdahulu	46
2.3.1	Representasi Bahasa Kemiskinan dalam Foto Jurnalistik pada Buku Anugerah Pewarta Foto Indonesia 2011.....	47
2.3.2	Bahasa Visual Perempuan yang Terkandung dalam Karya Foto Jurnalistik Rosa Panggabean dalam Buku “Kilas Balik 2012.....	47
2.3.3	PKBI: Aktor <i>Intermediary</i> dan Gerakan Sosial Baru	48
2.4	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
BAB III		
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
3.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan	56

3.1.1	Representasi Gerakan Sosial Baru Sebagai Gerakan Kaum Muda pada Foto Karya Widodo S. Jusuf	58
3.1.2	Representasi Gerakan Sosial Baru Sebagai Gerakan Perempuan pada Foto Karya Widodo S. Jusuf	69
3.1.3	Representasi Gerakan Sosial Baru Sebagai Gerakan Kebebasan pada Foto Karya Lucky Pransiska.....	80
3.1.4	Representasi Gerakan Sosial Baru Sebagai Gerakan Kolektif Pada Foto Karya Jay Subyakto	89
BAB IV PENUTUP		95
4.1	Kesimpulan	97
4.2	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ciri-ciri Gerakan Sosial Baru	7
Tabel 1.2 Peta Tanda Roland Barthes	37
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Oposisi Binner Prabowo dan Jokowi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	5
Gambar 1.2.....	6
Gambar 1.3.....	8
Gambar 1.4	10
Gambar 1.5	22
Gambar 3.1.1	58
Gambar 3.1.1	65
Gambar 3.1.2	69
Gambar 3.1.3	79
Gambar 3.1.3.1	84
Gambar 3.1.4	88

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting

Indan Kurnia Efendi

20110530174

Representasi Gerakan Sosial Baru Pada Buku Musik U/Demokrasi (Analisis Semiotika Representasi Gerakan Sosial Baru Pada Buku Musik U/ Demokrasi)

Tahun Skripsi : 2015 + 104 Hal + 4 Tabel + 14 Gambar

Daftar Pustaka : 27 Buku + 2 Skripsi + 4 Jurnal + 5 Sumber Online

Pemilu di Indonesia pada tahun 2014 diikuti oleh dua pasangan calon, yaitu Prabowo Subianto dan Jokowi. Kandidat Jokowi memiliki keunggulan dengan didukung oleh para relawan dan kaum muda. Para pendukung Jokowi yang datang pada konser tersebut banyak menyerukan isu-isu dalam masyarakat, seperti itu kebebasan, korupsi, perempuan dan isu-isu lainnya. Fenomena yang terjadi adalah para pendukung Jokowi terutama pada acara Konser Salam 2 Jari merujuk kepada bentuk Gerakan Sosial Baru dan hal tersebut diabadikan oleh para wartawan foto menjadi sebuah buku katalog foto berjudul Musik U/ Demokrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran gerakan sosial baru yang diciptakan oleh para wartawan foto selama jalannya konser. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian foto-foto pada buku Musik U/ Demokrasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa musik menjadi sarana dalam mempersatukan masyarakat, khususnya kaum muda karena musik adalah identitas kaum muda. Perilaku para relawan Jokowi dalam menyerukan isu-isu merupakan bagian dari gerakan sosial baru. Gerakan sosial baru direpresentasikan sebagai gerakan yang didominasi oleh kaum muda. Di samping itu terdapat gerakan lainnya seperti gerakan perempuan, gerakan anti korupsi dan gerakan kebebasan. Munculnya dukungan dari para relawan disebabkan juga karena sosok Jokowi yang menjadi budaya pop di Indonesia. Hal tersebut mengundang kepercayaan gerakan-gerakan sosial untuk menyalurkan isu mereka kepada Jokowi yang akan menjadi seorang pemimpin negara.

Kata Kunci: *Foto, Gerakan Sosial Baru, Kaum Muda, Semiotika*

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Politic Science

Communication Department

Concentration of Broadcasting

Indan Kurnia Efendi

**Representation of New Social Movements in the Book of Musik U/
Demokrasi (Semiotic Analysis of Representation of New Social Movements
in the Book of Musik U/ Demokrasi)**

Years of Thesos : 2015 + 104 Pages + 4 Tables+ 14 Images

Reference : 27 Books + 2 Researchs + 4Journals + 5 Online Sources

The Indonesian's presidential election in 2014 was followed by two pairs of candidates, namely Prabowo and Jokowi. Jokowi candidate has the advantage, supported by volunteers and youth. The Jokowi's supporters who came to the concert calls for issues in society, such as the freedom, corruption, women and other issues. The phenomenon that occurs is the supporters of Jokowi especially at the concert of Salam 2 Jari refers to the shape of the new social movements and it is perpetuated by the photojournalist into a book entitled catalog photo Musik U / Democracy. The purpose of this study was to determine the delineation of new social movements created by the photographer during the course of the concert. The research method uses a qualitative approach with object of study photographs in the Musik U/ Demokrasi book. Data analysis technique used is the technique of semiotic analysis by Roland Barthes. Results from this study explains that music becomes a means to unite people, especially young people because music is a youth identity. The behavior of volunteers Jokowi in calling issues are part of a new social movement. New social movement is represented as a movement dominated by young people. Besides, there are other movements such as the women's movement, the anti-corruption movement and freedom of movement. The emergence of the support of the volunteers also due to figure Jokowi caused the pop culture in Indonesia. It is inviting the confidence of social movements to channel them to Jokowi issues that would be a head of state

Keywords: Photos, New Social Movements, Young People, Semiotics